

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perekonomian yang semakin berkembang dan meluas di Indonesia serta memasuki era globalisasi saat ini, dimana para pengusaha dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan berinovasi dalam produk dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam berinovasi baik itu produk maupun sistem penjualan, dan perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan pasar yang terus bergerak secara dinamis.

Semua perusahaan memerlukan adanya modal kerja guna untuk operasional perusahaan. Penggunaan modal kerja disebut jantung dari perusahaan (*working capital is the heart of the business*), tanpa adanya modal kerja perusahaan tidak bisa menjalankan operasional dan menghasilkan profit perusahaan. Maka modal kerja yang akan digunakan ada baiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal, agar perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis. Modal kerja yang biasa digunakan untuk pembiayaan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari dengan contoh: membeli bahan baku, bahan penolong, membayar gaji karyawan, perawatan mesin dan biaya perusahaan lainnya. Kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau berhenti sama sekali.

Alasan utama mengapa modal kerja untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu pertama, modal kerja adalah bagian dari belanja jangka pendek perusahaan yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas. Keberhasilan dalam mengelola kebijakan modal kerja mencerminkan pengawasan maksimal terhadap aktiva lancar dan hutang lancar yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Dalam menjalankan operasional, setiap perusahaan selalu diarahkan pada hasil penjualan produk perusahaan yang akan menghasilkan sebuah profit/laba. Laba yang dihasilkan akan berputar untuk dijadikan modal guna kegiatan

operasional perusahaan tersebut kembali. Besaran profit yang dihasilkan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Rahmaita1, 2021) Penggunaan rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Dengan semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat. Rasio profitabilitas merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan. Maka dari itu seorang manajer harus mampu melakukan strategi pengelolaan manajemen dengan baik agar nantinya perusahaan mendapatkan profit untuk menambah kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan.

Setelah perusahaan mendapatkan profit dari hasil penjualan, maka akan menambah juga nilai perusahaan. Pada umumnya tujuan dibentuknya suatu perusahaan selain bertujuan untuk mendapatkan keuntungan juga untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Salah satu aspek yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para pemegang saham yaitu dari nilai perusahaan (nilai saham). Nilai perusahaan adalah aspek yang sangat penting untuk para investor, karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan sering kali dihubungkan dengan harga saham yang mana akan membuat para investor percaya dan yakin terhadap kinerja perusahaan serta harapan bagi perusahaan di masa mendatang. Menurut (Habibah , Gustian Djuanda, 2019) dengan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga pasar sahamnya, dan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang saham. Dari harga saham dapat dijadikan tolak ukur sebagai nilai perusahaan apabila pasar telah memenuhi syarat efisiensi secara informasi.

Perusahaan yang banyak penyumbang dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia adalah perusahaan industri dengan sub sektor makanan dan minuman. karena Sub sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Perusahaan industri dengan sub sektor makanan dan minuman sangat dibutuhkan, karena semakin bertambah jumlah penduduknya maka akan

bertambah pula kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu sub sektor makanan dan minuman ini sudah banyak yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempunyai peluang untuk berkembang dan maju.

Perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman membaik kondisinya, bila adanya pertumbuhan jumlah penduduk dan juga inovasi produk serta marketing yang baik. Hal ini terlihat semakin banyak sektor makanan dan minuman di negara ini khususnya pada saat memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan yang ada semakin ketat sehingga para manajer perusahaan bersaing mencari investor untuk menginvestasikan dananya pada sektor makanan dan minuman tersebut. (GIANTI AJENG CAHYANI, 2019)

Sektor makanan dan minuman merupakan tipe usaha yang banyak dimasuki investor, karena kebutuhan akan makanan dan minuman yang sangat pesat. Sejauh ini sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup baik pada pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Hal ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di sektor tersebut, sehingga menyebabkan industri makanan dan minuman memiliki daya tarik pasar yang baik. Oleh kerennanya perusahaan harus mampu membangun pola pikir yang kreatif dan inovatif pada produknya agar mampu bersaing di pasar. (Yunia Nur Azizah, 2020)

Oleh Untuk mendukung latar belakang penelitian ini, peneliti menambahkan beberapa jurnal pendukung yang dilakukan oleh (Ulfa Hawaliah Hamzah, Mahfudnurnajamuddin, 2020) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian modal kerja dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprelliya Tri Hardiana, Anggita Langgeng Wijaya, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi” dengan hasil penelitian perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan.

Maka berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas memoderasi pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana modal kerja pada suatu perusahaan dapat dipergunakan sebaik mungkin, agar profitabilitas mengalami kenaikan atau penurunan yang stabil. Dalam hal ini profit tidak terlalu jatuh bila mengalami penurunan pada perusahaan.

- b. Secara praktis

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan sebagai bahan masukan, dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan agar menjadi salah satu bahan pertimbangan dan rujukan untuk keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Untuk investor dan calon investor diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi yang berguna dan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi kepada para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat dan benar.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah di dapat oleh peneliti selama masa perkuliahan, khususnya mengenai modal kerja pada manajemen keuangan perusahaan. Serta meningkatkan wawasan peneliti dalam pemanfaatan modal kerja adanya penggunaan analisa rasio profitabilitas di perusahaan.